

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana yang dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dalam menunjang perekonomian pasar modal memiliki peran penting, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana. Di samping itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (Investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal (Eduardus Tandelilin, 2007:4).

Secara umum masyarakat pemodal (Investor) yang akan melakukan investasi terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan di pilih dengan terus memantau laporan keuangan dengan salah satu alat yang paling digunakan adalah rasio finansial, analisis finansial dalam bentuk rasio dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Analisis rasio juga dapat membimbing investor untuk membuat keputusan atau mempertimbangkan apa yang akan di capai perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara

efisien dan efektif serta faktor diluar perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain-lain.

Sebelum para investor atau calon investor menanamkan modal mereka akan melakukan analisis terhadap perusahaan tertentu, pemodal akan melakukan penilaian terhadap saham suatu perusahaan sebelum melakukan keputusan, beli, keputusan jual, atau menahan saham mereka sampai batas waktu tertentu. Hal ini dilakukan para investor atau calon investor mendapatkan *Return* yang optimal dan meminimalkan resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dan para investor atau calon investor.

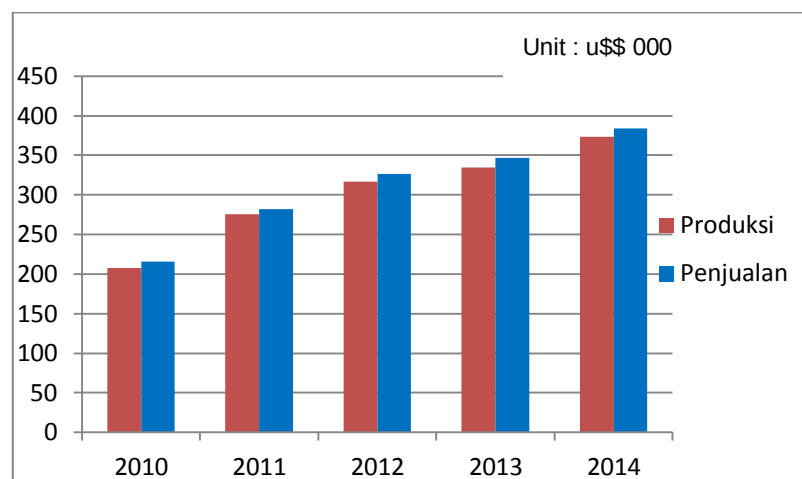
Investor menanamkan modalnya di pasar modal tidak hanya bertujuan untuk investasi jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan jangka panjang. Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah *dividen* dan *capital gain*. Total return yang akan diterima pemegang saham merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*) yang merupakan penjumlahan-penjumlahan dari *Dividen Yield* dan *Capital Gain* (Robert Ang, 1997). Harga pasar yang semakin tinggi menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh para investor karena dengan semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar.

Ada 2 kemungkinan yang akan dihadapi pemodal dalam berinvestasi yaitu memperoleh tingkat keuntungan yang terbesar dengan resiko tinggi atau tingkat keuntungan tertentu dengan resiko terkecil (Suad Husnan, 1998:45). Apabila pemodal dihadapkan pada dua alternatif investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang sama, tetapi mempunyai resiko yang berbeda, maka pemodal akan memilih investasi dengan resiko yang terkecil. Dalam perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peranan yang dominan dan *crucial*. (Suad

Husnan :1998:47) menyebutkan bahwa sebuah pasar modal di kategorikan efisien jika harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.

Ditengah arus globalisasi yang semakin deras, perusahaan otomotif dan komponen yang mengalami kenaikan penjualan dan produksi. Berikut tabel statistik perusahaan otomotif dan komponen dari tahun 2010-2014.

Gambar 1.1
Penjualan dan Produksi Perdagangan Otomotif dan Komponen
Tahun 2010-2014



Sumber Data : Warta Ekspor edisi juli 2014

Berdasarkan gambar 1.1 nampak bahwa dari tahun ke tahun penjualan dan produksi otomotif dan komponen mengalami kenaikan. Nampak pada tahun 2014 terdapat sekitar 383,67 penjualan dan 373,22 produksi.

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada *return* saham dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA), *Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio*. *Market Value Added* (MVA) dinilai positif menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai para investor lebih besar dari harga buku perlembarnya. Hal ini akan meningkatkan minat

investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Semakin banyak yang berminat pada saham perusahaan, maka investor berpeluang mendapatkan *Return* yang lebih tinggi.

Market Value Added (MVA) positif menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai investor lebih besar dari pada nilai buku per lembarnya. Hal ini dapat meningkatkan minat para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Maka semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, maka semakin tinggi pula *return* yang didapatkan investor.

Return On Equity (ROE) mencerminkan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tinggi bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan tinggi maka saham tersebut di kehendaki untuk di beli.

Price to Book Value (PBV) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur harga pasar saham terhadap nilai buku suatu saham, sehingga *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan permintaan dan penawaran saham yang tinggi dari bukunya. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value*, maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Dalam kaitannya berinvestasi dan perdagangan saham di bursa.

Price Earning Ratio merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kewajaran harga saham dari berbagai sudut yang yang paling banyak dipakai oleh para investor. (Nurhalimah R, 2014:3).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial *Market Value Added*, terhadap *Return* saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial *Return On Equity*, terhadap *Return* saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial *Price to Book Value*, terhadap *Return* saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
4. Apakah ada pengaruh secara parsial *Price Earning Ratio*, terhadap *Return* saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan *Market Value Added*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA), terhadap *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Market Value Added* (MVA) *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Bagi investor atau calon investor
 - a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi terutama dipasar modal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Penulis
 - a. Sebagai pembelajaran atas teori-teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi.
 - b. Membantu peneliti dalam memahami dan mendalami masalah Analisis Pengaruh *Market Value Added*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham*.
3. Bagi Universitas
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan referensi yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.